

ISSN 2615-2657

**PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018**

# **IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT**

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T  
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :  
Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa  
izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

## Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.  
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.  
Heri Sismoro, M.Kom.  
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.  
Mei P. Kurniawan, M.Kom.  
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.  
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

## DAFTAR ISI

	<b>Kata Pengantar</b>	<b>iv</b>
	<b>Daftar Isi</b>	<b>vii</b>
<b>Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman</b>		<b>1</b>
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
<b>Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang</b>		<b>7</b>
	Agung Nugroho, M.Kom	
<b>Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu</b>		<b>13</b>
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
<b>Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman</b>		<b>19</b>
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>		<b>25</b>
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
<b>Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia</b>		<b>31</b>
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
<b>IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"</b>		<b>37</b>
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
<b>Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha</b>		<b>43</b>
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
<b>Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"</b>		<b>49</b>
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
<b>Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa</b>		<b>55</b>
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
<b>Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi</b>		<b>61</b>
	Bayu Setiaji, M.Kom	
<b>Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman</b>		<b>67</b>
	Bernadhed, M.Kom	

<b>E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul</b>	<b>73</b>
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
<b>Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman</b>	<b>79</b>
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
<b>Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul</b>	<b>85</b>
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
<b>Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas</b>	<b>91</b>
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
<b>IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan</b>	<b>97</b>
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
<b>Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta</b>	<b>103</b>
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
<b>Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"</b>	<b>109</b>
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
<b>Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman</b>	<b>115</b>
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
<b>Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument</b>	<b>121</b>
Hendra Kurniawan, M.Kom	
<b>Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman</b>	<b>127</b>
Ikmah, M.Kom	
<b>Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat</b>	<b>133</b>
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
<b>Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta</b>	<b>139</b>
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
<b>Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web</b>	<b>145</b>
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
<b>Internet Marketing Percetakan Sinar Offset</b>	<b>151</b>
Mochammad Yusa, M.Kom	

<b>Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman</b>	<b>157</b>
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
<b>Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar</b>	<b>163</b>
Norhikmah, M.Kom	
<b>Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta</b>	<b>169</b>
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
<b>Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa</b>	<b>175</b>
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman</b>	<b>181</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
<b>Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta</b>	<b>187</b>
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
<b>Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana</b>	<b>193</b>
Rizky, M.Kom	
<b>Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul</b>	<b>199</b>
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
<b>Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau</b>	<b>205</b>
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
<b>Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>211</b>
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
<b>Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut</b>	<b>217</b>
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
<b>Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa</b>	<b>229</b>
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

**E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service** 235  
Yuli Astuti, M.Kom

**Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran** 241  
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom



## KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS INDUSTRI COKELAT SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADUKUHAN MANCASAN KLEBEN

Laksmindra Saptyawati<sup>1)</sup>, Tanti P. Hapsari,<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : laksmindra@amikom.ac.id<sup>1)</sup>, tantiprita@amikom.ac.id<sup>2)</sup>

### Abstrak

Minat masyarakat Indonesia untuk menjadi entrepreneur masih rendah sehingga motivasi dan minat entrepreneur perlu dibangun untuk menyadarkan masyarakat mengenai keuntungan menjadi entrepreneur. Pelatihan mengenai kewirausahaan (entrepreneurship) perlu digiatkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memotivasi dan menumbuhkan minat masyarakat agar menjadi entrepreneur sehingga mereka akan memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik. Perempuan merupakan salah satu sasaran yang tepat untuk diberikan pelatihan entrepreneur tersebut karena masih banyak perempuan di Indonesia terutama di wilayah pedesaan yang rentan secara ekonomi. Melalui kegiatan program pemberdayaan perempuan maka diharapkan perempuan dapat menjadi individu yang mandiri secara finansial. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara sistematis dan tepat sasaran diharapkan mampu memberikan dampak positif dan signifikan bagi kaum perempuan untuk memiliki motivasi berwirausaha sehingga memunculkan minat yang kuat untuk menjadi wirausaha.

**Kata kunci:** wirausaha (entrepreneur), pelatihan entrepreneurship, pemberdayaan perempuan (women empowerment)

### 1. PENDAHULUAN

Padukuhan Mancasan Kleben merupakan salah satu padukuhan yang masuk dalam wilayah Kelurahan Pandowoharjo, Kabupaten Sleman. Batas wilayah Kelurahan Pandowoharjo di sebelah selatan yaitu Padukuhan Jetakan, sebelah barat yaitu Padukuhan Temon, sebelah utara yaitu Padukuhan Ngelo dan di sebelah timur yaitu Padukuhan Karangasem. Padukuhan Mancasan Kleben terdiri dari 2 (dua) RW yaitu RW 24 dan RW 25 serta memiliki 4 (empat) RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04 [1].

Padukuhan Mancasan Kleben khususnya RT 04 masih terus berkembang dari berbagai sisi. Perkembangan yang ada meliputi perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Namun dari sisi kemandirian usaha belum mencapai jumlah yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh data yang didapatkan dari RT 04 RW 25, jumlah penduduk

tercatat sejumlah 25 kepala keluarga yang memiliki profesi beragam mulai dari pegawai, petani dan pengusaha kecil. Diantara 25 kepala keluarga tersebut hanya terdapat 6 kepala keluarga yang berprofesi sebagai pengusaha. Bidang usaha yang ditekuni yaitu bidang usaha kuliner berupa angkringan dan produksi kue kecil serta bidang usaha fashion.

**Tabel 1. Data Jenis Profesi Kepala Keluarga  
RT 04 RW 025**

Profesi	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Profesi	Persentase
Pengusaha Kecil	6	24%
Pegawai, Petani	19	76%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru di

Yogyakarta dimulai dari usaha skala rumah tangga maka Bapak Suhariyono selaku Ketua Rukun Tetangga di RT 04 RW 25 dan Ibu Sri Purwati selaku Ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Padukuhan Mancasan Kleben berusaha menggiatkan aktivitas warga ke arah pengembangan usaha mandiri skala rumah tangga melalui PKK RT.

Diharapkan dengan bertumbuhnya minat warga untuk menggiatkan usaha mandiri maka perekonomian warga juga akan berkembang ke arah kemandirian ekonomi yang akan berdampak luas pada kesejahteraan desa.

**Tabel 2. Permasalahan Bidang Sosial dan Ekonomi Warga Masyarakat RT 04 RW 25 Padukuhan Mancasan Kleben, Pandowoharjo**

NO	ELEMEN	PERMASALAHAN TEKNIS	PERMASALAHAN NON TEKNIS
1	Sumberdaya Manusia	Persentase jumlah usaha kecil yang sudah ada hanya 24% dari total jumlah kepala keluarga di RT 04 RW 25	Motivasi untuk berwirausaha masih minim

Melihat kondisi tersebut, untuk meningkatkan minat warga dalam berwirausaha maka pelatihan kewirausahaan perlu dilakukan lebih mendalam dan intensif. Motivasi wirausaha perlu dibangun secara kuat sehingga akan memunculkan minat menjadi *entrepreneur*. Pemahaman akan dunia usaha juga sangat diperlukan yaitu mulai dari permodalan, produksi, penentuan harga, distribusi, promosi hingga pada manajemen keuangan bisnis/ usaha skala kecil.

Usaha skala kecil rumah tangga yang memungkinkan untuk diberdayakan di Padukuhan Mancasan Kleben salah satunya yaitu produk olahan makanan cokelat, hal ini dikarenakan buah kakao merupakan salah satu hasil bumi yang sudah mulai dibudidayakan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, beberapa daerah yang memiliki perkebunan kakao yaitu di Kabupaten Sleman tepatnya di kawasan lereng Merapi, Kabupaten Kulon Progo dan Gunungkidul.

Semakin bertambahnya jumlah perkebunan cokelat yang dibina pemerintah Yogyakarta menjadikan jumlah ketersediaan buah kakao meningkat, yang artinya hal tersebut membutuhkan pasar baru untuk menampung hasil panen buah kakao dan

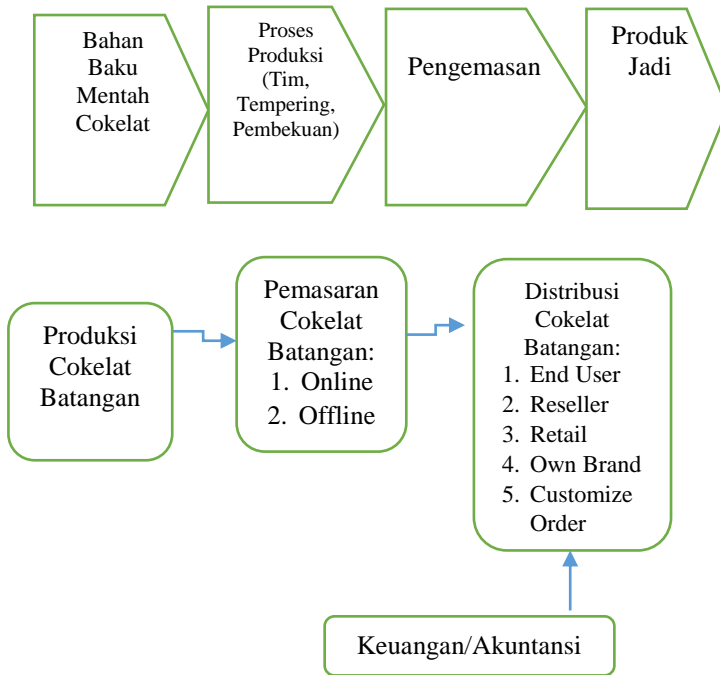
membutuhkan kreativitas pemberian nilai tambah agar buah kakao tersebut dapat didiversifikasi menjadi beberapa produk makanan unggulan daerah.

Hal ini mendorong kebutuhan akan penambahan jumlah usaha skala rumah tangga yang mampu menyerap hasil panen buah kakao untuk kemudian didiversifikasi ke produk turunan berupa cokelat batangan, cokelat bubuk dan perisa makanan cokelat menjadi meningkat.

Diversifikasi produk turunan buah kakao mulai digarap serius oleh pemerintah Yogyakarta melalui beberapa program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi desa. Salah satunya melalui kegiatan PKK lingkup padukuhan maupun lingkup yang lebih kecil yaitu RT dan melibatkan beberapa ahli untuk memberikan pelatihan ke warga masyarakat sebagai implementasi salah satu dari 10 Program Pokok PKK yaitu Pendidikan dan Keterampilan.

Analisis situasi dari masyarakat warga RT 04 RW 25 Padukuhan Mancasan Kleben Pandowoharjo yang mencakup hal-hal berikut:

1. Ketua RT: Suhariyono
2. Ketua PKK: Sri Purwati
3. Alamat: RT 04 RW 25 Padukuhan Mancasan Kleben, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta 55512
4. Jarak dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta: 16 km
5. Potensi atau peluang usaha:
  - a. Aspek produk: Produk makanan olahan dari buah kakao yang berupa cokelat batangan.
  - b. Aspek produksi: Proses produksi cokelat batangan dapat dikerjakan secara padat karya sehingga biayanya masih dapat terjangkau bagi warga masyarakat Padukuhan Mancasan Kleben.
  - c. Aspek manajemen usaha: Secara manajemen usaha, usaha produksi cokelat batangan dapat dimulai dari manajemen usaha dasar yang sederhana dan mudah dipahami.



**Gambar 1. Proses Operasional Produksi Cokelat Batangan**

**Tabel 3. Permasalahan Prioritas Yang Ditangani Bersama Warga Masyarakat**

NO	ELEMEN	PERMASALAHAN TEKNIS	PERMASALAHAN NON TEKNIS
1	Produksi	Kurangnya peralatan yang dibutuhkan untuk memproduksi cokelat batangan	Kurangnya pengetahuan mitra tentang cara memproduksi cokelat batangan
2	Proses	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang standarisasi proses produksi cokelat batangan
3	Produk	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang formula pembuatan cokelat batangan
4	Distribusi	Belum ada masalah	Mitra belum

NO	ELEMEN	PERMASALAHAN TEKNIS	PERMASALAHAN NON TEKNIS
		masalah	mempunyai pengetahuan mengenai jalur distribusi dan standar distribusi cokelat batangan
5	Pemasaran	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang jalur pemasaran cokelat batangan
6	Sumberdaya Manusia Dalam Proses Produksi	Belum ada masalah	Motivasi untuk berwirausaha masih minim
7	Sarana	Kurangnya sarana yang dibutuhkan untuk operasional produksi cokelat batangan (alat-alat produksi dan perijinan usaha)	Belum ada masalah
8	Keuangan	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang jaringan modal

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan daya saing dan jumlah usaha mandiri warga masyarakat RT 04 RW 25 Padukuhan Mancasan Kleben Pandowoharjo maka program pemberdayaan perempuan dilaksanakan dalam skema pelatihan kewirausahaan dengan menempatkan mitra sebagai peserta pelatihan dan memberikan pendampingan konsultasi usaha dalam kurun waktu tertentu.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan agar mitra memiliki pengetahuan mengenai

permodalan, produk, produksi, distribusi, pemasaran dan sistem keuangan usaha kecil.

**Tabel 4. Materi Pelatihan**

PERTEMUAN KE	MATERI PELATIHAN
1	Motivasi Kewirausahaan dan Manajemen Diri (Pencapaian, Manajemen Waktu, Aktualisasi Diri)
2	Pengetahuan Tentang Buah Kakao dan Produksi Cokelat Batangan
3	Manajemen Strategi Produk dan Produksi
4	Manajemen Strategi Pengemasan dan Harga
5	Manajemen Strategi Pemasaran
6	Manajemen Strategi Distribusi
7	Manajemen Strategi Keuangan dan Modal Usaha
8	Bisnis Online
9	Negosiasi Bisnis dan Memperluas Jaringan
10	Perencanaan Bisnis dan Kelayakan Usaha

Pemateri adalah akademisi dan praktisi kewirausahaan yang ahli di industri cokelat dan retail dari Universitas AMIKOM Yogyakarta

Tahap pelaksanaan kegiatan mengalami kemunduran tanggal realisasi dikarenakan faktor kesibukan kegiatan mitra. Kegiatan dapat terlaksana pada bulan Februari dan Maret tahun 2018 dengan agenda kegiatan meliputi pemberian materi tentang usaha/produksi cokelat dan *entrepreneurship*, pemberian pelatihan (praktek) membuat coklat, dan pendampingan/konsultasi usaha.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 2 (dua) hari per minggu selama 2 (dua) bulan yang jadwal pertemuan disesuaikan dengan kegiatan rutin mitra. Metode pelatihan diberikan dalam bentuk presentasi, diskusi dan simulasi. Pelatihan dilaksanakan di rumah Ketua RT 04 Padukuhan Mancasan Kleben.

Pada tahapan pertama pertemuan, pemateri menjelaskan tentang motivasi berwirausaha dan manajemen diri agar peserta dapat lebih termotivasi untuk berwirausaha dan mampu menerapkan manajemen diri yang baik sehingga tujuan berwirausaha dapat tercapai.

Tahapan kedua, pemateri menjelaskan dan melatih peserta mengenai proses produksi, distribusi, dan keuangan usaha cokelat batangan. Pada tahap pelatihan proses produksi peserta dilibatkan secara langsung untuk praktek membuat cokelat sehingga diharapkan peserta dapat lebih menguasai dan mampu ketika harus melakukannya sendiri di rumah.

Selanjutnya pada tahapan ketiga, pemateri memaparkan rancangan sistem keuangan dan modal usaha yang cocok di usaha cokelat batangan.

Tahap ke-empat, pemateri memberikan gambaran tentang daya saing usaha yang dapat ditingkatkan dengan bisnis online.

Tahap final, pemateri memberikan pendampingan pada peserta. Pendampingan usaha dilakukan dengan cara membuka layanan konsultasi usaha melalui daring dan atau kunjungan pemateri ke mitra secara berkala.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan tanggal 24 Maret 2018:



**Gambar 2. Pemberian materi kewirausahaan**



**Gambar 3. Pelatihan praktek membuat coklat**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat sudah melakukan survei pada bulan Agustus 2017 untuk memetakan kebutuhan dan mematangkan program pengabdian masyarakat sehingga program yang dilaksanakan dapat didesain sedemikian rupa agar memiliki hasil yang maksimal.

Berdasarkan evaluasi diperoleh hasil bahwa dengan adanya pelatihan kegiatan kewirausahaan berbasis industri coklat maka:

1. Telah tercapai motivasi berwirausaha dan pemahaman peserta atas manajemen diri. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme peserta untuk mulai menjalankan usaha.
2. Tercapai pemahaman atas proses produksi, distribusi dan keuangan usaha coklat batangan dan tercapainya pemahaman peserta atas perencanaan keuangan dan modal usaha. Peserta pelatihan dapat menerima materi yang diberikan dengan baik. Peserta memberikan *feedback* yang positif yang ditunjukkan oleh adanya keaktifan dalam berdiskusi berkaitan dengan materi yang diberikan tersebut.
3. Permasalahan yang belum teratasi sepenuhnya adalah belum tercapainya keahlian peserta dalam bidang bisnis daring (*online business*) dan memperluas jaringan dikarenakan sebagian peserta tidak memiliki ponsel/alat komunikasi

yang memadai dan masih gagap teknologi ketika mengoperasikan/membuka laman atau media sosial melalui jaringan internet.

4. Peserta masih memiliki keraguan untuk proses negosiasi ke jaringan ritel/toko modern dan masih belum memiliki keberanian yang sepenuhnya untuk tawar-menawar harga jual dan membuat kesepakatan bisnis dengan pihak ritel/toko modern.

### 4. PENUTUP

Pengabdian masyarakat dengan judul Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat Sebagai Upaya Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben ini dapat terlaksana dengan hasil positif dan cukup signifikan.

Berdasarkan evaluasi diperoleh hasil bahwa dengan adanya pelatihan kegiatan kewirausahaan berbasis industri coklat telah tercapai motivasi berwirausaha dan pemahaman peserta atas manajemen diri, tercapai pemahaman atas proses produksi, distribusi dan keuangan usaha coklat batangan, dan tercapainya pemahaman peserta atas perencanaan keuangan dan modal usaha.

Namun belum sepenuhnya tercapai keahlian peserta dalam bidang bisnis online dan memperluas jaringan dikarenakan sebagian peserta tidak memiliki ponsel/alat komunikasi yang memadai dan masih gagap teknologi ketika mengoperasikan/membuka laman atau media sosial melalui jaringan internet.

Selain itu untuk proses negosiasi ke jaringan ritel/toko modern, peserta masih ragu dan belum memiliki keberanian yang sepenuhnya untuk tawar-menawar harga jual dan tau kesepakatan bisnis dengan pihak ritel/toko modern

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diberikan pendampingan yang berkelanjutan pada peserta terutama ketika proses negosiasi dengan pihak ritel/toko modern dan ketika produk sudah terpajang di rak-rak ritel/toko modern. Namun hal ini tentunya membutuhkan keuangan waktu dan biaya dari tim pengabdian masyarakat mengingat lokasi pengabdian masyarakat yang lebih dari 10 km jika ditempuh dari Universitas Amikom Yogyakarta.

2. Perlu diberikan pendampingan yang berkelanjutan pada peserta yang menginginkan proses perijinan produk misal proses untuk mendapatkan sertifikat penomoran produk dari Dinas Kesehatan setempat.

#### **Daftar Pustaka**

[1] <https://mancasankleben.wordpress.com/profil-2/>

#### **Ucapan Terimakasih**

Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta.

3. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Masyarakat Warga RT 04 RW 25 Padukuhan Mancasan Kleben Pandowoharjo.
5. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di kesempatan yang akan datang.